

PEMBUATAN PELINDUNG GADGET BERBAHAN PERCA UNTUK MENINGKATKAN KREATIVITAS YANG BERNILAI EKONOMIS

**Chytra Mahanani¹,
Moh. Adam
Jerusalem², Laila Nurul
Himmah³, Resi Sepsilia
Elvera⁴**

¹ Tata Busana, Fakultas
Teknik / Universitas
Negeri Yogyakarta
Email:
chytra.mahanani@uny.
ac.id

^{2,3,4} Tata Busana,
Fakultas Teknik /
Universitas Negeri
Yogyakarta

Email:
chytra.mahanani@uny.
ac.id

Pada era pandemi corona virus saat ini, masyarakat dituntut untuk mengurangi aktivitas di luar rumah yang mempengaruhi perekonomian. Salah satu upaya mempersiapkan pemulihan kondisi perekonomian dengan memberikan pelatihan keterampilan dan pengetahuan mengenai industri kreatif yang dapat digunakan sebagai modal untuk menambah pendapatan. Lingkungan sekitar Panti asuhan banyak sumber daya yang bisa diangkat untuk dikembangkan dalam bentuk industri kreatif salah satunya adalah adanya limbah kain perca hasil dari industri kecil konveksi yang ada di Yogyakarta. Kreativitas dan inovasi remaja panti asuhan Al-Muthi'in ini perlu dikembangkan agar bisa menangkap peluang yang ada. Tujuan pelatihan untuk meningkatkan kreativitas kerajinan tangan bernilai ekonomis, wawasan jiwa kewirausahaan bagi remaja Panti Asuhan Al-Muthi'in sehingga dapat layak jual, dan membuka peluang *Home Industry* bagi remaja Panti Asuhan Al-Muthi'in sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Sasaran kegiatan ini yaitu remaja Panti Asuhan Al- Muthiin di desa Maguwo, Wonocatur Banguntapan Bantul. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, demonstrasi, pelatihan dan praktik. Berdasarkan hasil dari pembuatan produk pelindung gedit berbahan perca dapat diketahui bahwa peserta memahami dan antusias dalam pembuatan produk tersebut terlihat dari produk pelindung gedit yang dihasilkan oleh para peserta. Melalui pelatihan ini para remaja panti memiliki keterampilan untuk meningkatkan kualitas sumberdaya manusia yang dapat dijadikan bekal membuka usaha sekaligus menciptakan lapangan kerja.

Keywords : Pelatihan, Kreativitas, Nilai Ekonomis

PENDAHULUAN

Penyebab rendahnya pertumbuhan ekonomi di Indonesia ini adalah turunnya minat konsumsi dan investasi masyarakat, baik lingkup rumah tangga maupun lingkup pemerintah. Pada era pandemi corona virus saat ini, masyarakat dituntut untuk mengurangi aktivitas di luar rumah yang mempengaruhi ekonomi para pedagang. Pembatasan aktivitas akibat covid-19 telah menimbulkan kerugian ekonomi secara nasional (Hardiwardoyo, 2020). Salah satu upaya mempersiapkan pemulihan kondisi perekonomian tersebut adalah memberikan pelatihan pengembangan sumber daya manusia, dapat melalui pendidikan formal maupun non formal. Pendidikan non formal salah satunya yang dapat diberikan kepada masyarakat non produktif yaitu dengan memberikan pelatihan keterampilan dan pengetahuan mengenai industri kreatif yang dapat digunakan sebagai modal untuk menambah pendapatan. Konsep industri kreatif sendiri merupakan sebuah usaha yang menekankan pada kreativitas, ide, inovasi, dari sumber daya manusia dalam menyajikan produk dan dapat membuka pasar persaingan produk yang inovatif dan dapat bersaing di pasar (Buchari Alma, 2010). Industri kreatif yang berkembang saat

ini memiliki banyak jenis. Tidak hanya berfokus pada kerajinan tangan, namun lebih luas merambah mulai dari arsitektur, periklanan, seni, desain, fashion, film, musik, fotografi, gadget, software, games, dan lainnya yang menyangkut kreativitas (Zabidi Yasri, 2018). Ide-ide yang kreatif inilah yang akan mendorong terciptanya inovasi-inovasi yang kemudian menjadi solusi baru dan produk baru, dimana ini merupakan jawaban dari masalah penurunan ekonomi (Nenny Anggraini, 2008).

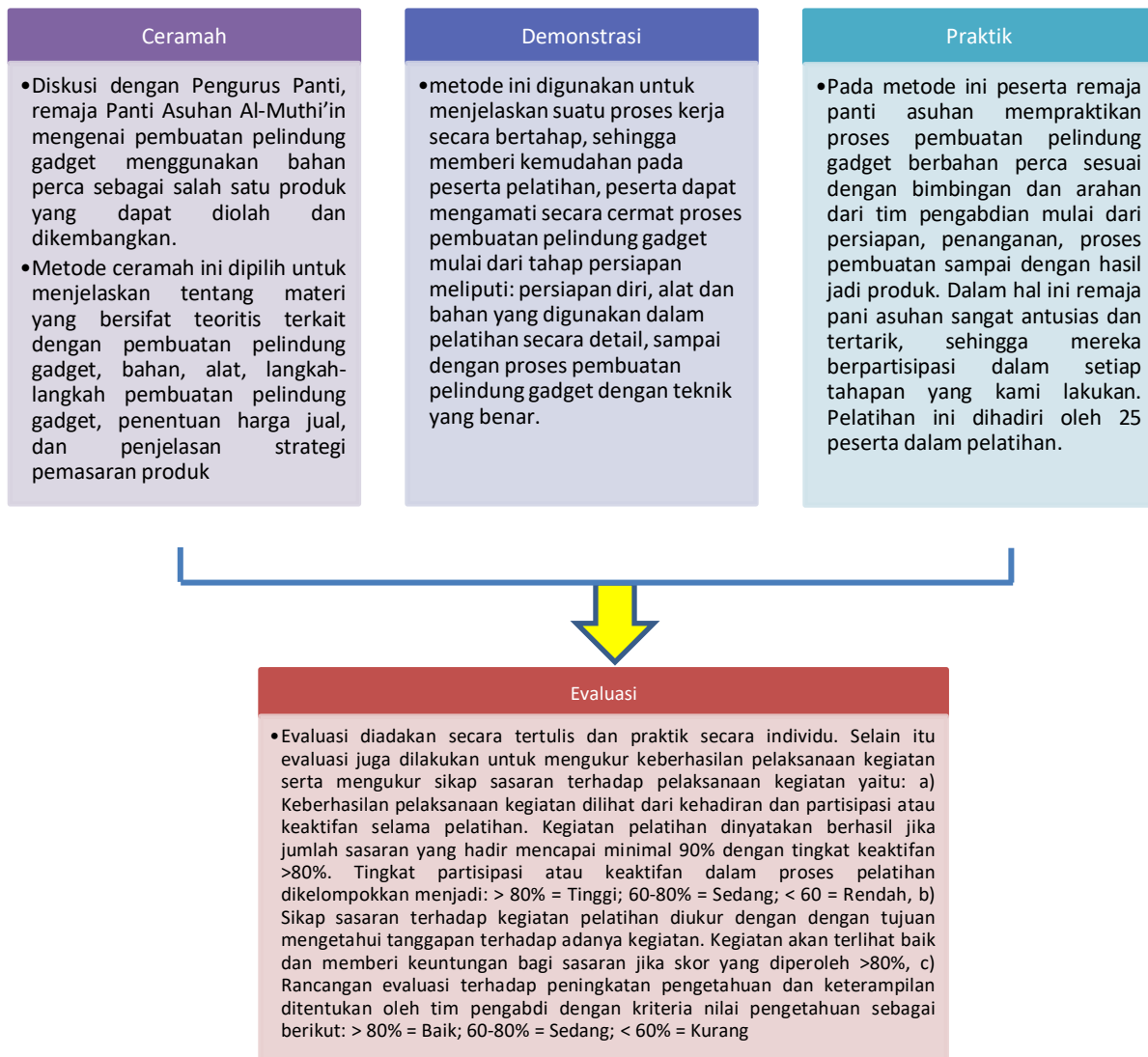
Kain perca merupakan salah satu contoh limbah anorganik yang sulit untuk diurai oleh lingkungan, padahal intensitasnya cukup tinggi (Rosdiana et al., 2018). Limbah jenis kain perca ini cukup banyak ditemukan karena banyaknya industri konveksi yang mulai menjamur akhir-akhir ini baik dalam skala kecil maupun skala besar (Purwasih et al., 2020). Badan Perlindungan Lingkungan Amerika Serikat (US EPA) melansir bahwasanya 5% daratan di dunia ini tertutupi oleh limbah textile yang tidak dapat didaur ulang dan diuraikan dengan peningkatan 3% sampai 5% setiap tahunnya (Devanti, 2017). Oleh karena itu, pemerintah Indonesia gencar untuk mengkampanyekan gerakan 3R yaitu *Reduce* (mengurangi), *Reuse* (menggunakan kembali), dan *Recycle* (mendaur ulang) guna mengurangi pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh sampah (Sulistianingsih, 2017). Panti asuhan Al-Muthi'in terletak di desa Maguwo Wonocatur Banguntapan Bantul. Panti asuhan selama ini lebih memfokuskan kegiatan keagamaan mempunyai peluang untuk ditumbuhkan kreativitas dan kemauan berwirausaha. Selama ini dana yang digunakan untuk operasional sebagian besar masih menggantungkan pada donatur dari para penyandang dana. Sementara di lingkungan sekitar panti asuhan tersebut banyak sumber daya yang bisa diangkat untuk dikembangkan dalam bentuk industri kreatif. Salah satu sumber daya yang ada adalah adanya limbah kain perca hasil dari industri kecil konveksi yang ada di Yogyakarta. Kreativitas dan inovasi santri-santri panti asuhan Al-Muthi'in ini perlu dikembangkan agar bisa menangkap peluang yang ada di sekitarnya. Solusi untuk mengatasi permasalahan kurangnya kreativitas dan inovasi para santri di Panti Asuhan Al-Muthi'in adalah dengan memanfaatkan limbah kain perca menjadi suatu kerajinan tangan yang berguna dan memiliki nilai jual serta memberikan pendampingan pembuatan pelindung gadget dari bahan perca untuk meningkatkan kreativitas kerajinan tangan yang bernilai ekonomi.

Pengolahan dan pemanfaatan limbah kain perca menjadi kerajinan tangan juga dapat meningkatkan kreativitas dan mempunyai nilai estetika (Purnengsih et al., 2018). Melalui kegiatan pelatihan ini akan diperoleh beberapa keunggulan bagi para remaja panti asuhan yaitu keterampilan yang diperoleh dapat dijadikan bekal untuk membuka usaha sekaligus menciptakan lapangan kerja. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pelatihan keterampilan dalam upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia, sehingga ke depannya para remaja panti bisa memasuki atau justru dapat menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu kegiatan dalam bentuk pelatihan ini sangat relevan untuk memecahkan permasalahan yang ada. Peningkatan *life skill* dapat dilakukan dengan pemberdayaan remaja panti asuhan melalui pelatihan pembuatan pelindung *gadget* berbahan perca. Tujuan kegiatan PPM ini yaitu Memanfaatkan bahan perca sehingga bernilai ekonomis; Memberikan pengetahuan dan wawasan jiwa kewirausahaan bagi remaja Panti Asuhan Al-Muthi'in sehingga dapat layak jual; Membuka peluang *Home Industry* bagi remaja Panti Asuhan Al-Muthi'in sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Manfaat Kegiatan PPM ini yaitu Memperoleh tambahan pengetahuan dan keterampilan pembuatan produk menggunakan bahan perca yang dapat digunakan untuk modal mendirikan suatu usaha; Memperoleh tambahan pengetahuan dan keterampilan mengenai peluang *Home*

Industry remaja Panti Asuhan Al-Muthi'in sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga; Adanya semangat entrepreneur untuk meningkatkan penghasilan tambahan bagi remaja Panti Asuhan Al-Muthi'in.

METODE PENELITIAN

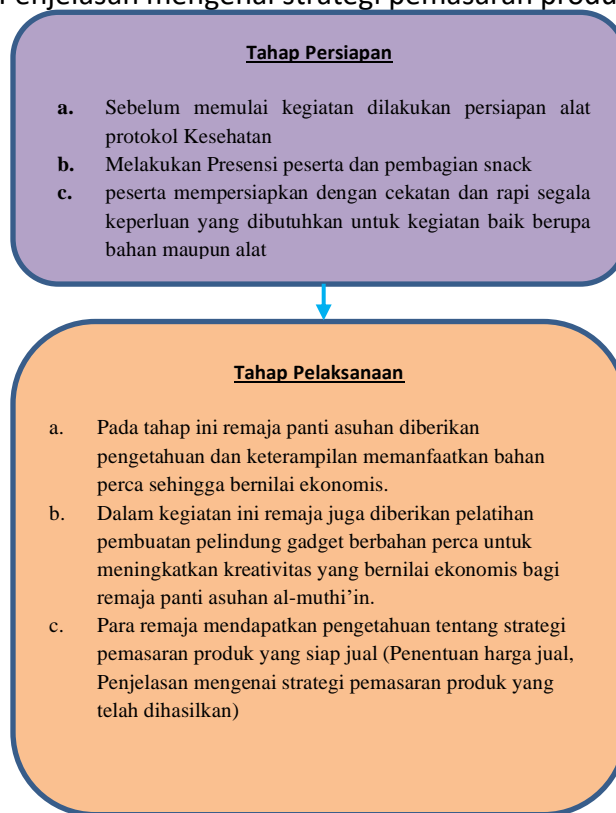
Bentuk pelaksanaan kegiatan ini adalah dengan memberikan pelatihan pembuatan pelindung gadget berbahan perca untuk meningkatkan kreativitas yang bernilai ekonomis bagi remaja panti asuhan al-muthi'in. Kegiatan ini dilaksanakan di Panti Asuhan Al- Muthiin di desa Maguwo, Wonocatur Banguntapan Bantul, yang dihadiri sebanyak 25 peserta. Kegiatan PPM ini dilaksanakan pada Hari: Sabtu, 10 April 2021, Pukul 09.00-12.00 WIB di Panti Asuhan Al- Muthiin. Metode yang digunakan pada kegiatan pelatihan sapat dilihat pada bagan 1:



Bagan 1. Metode Pelaksanaan Pelatihan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan kegiatan ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut: pertama menyiapkan alat protocol Kesehatan, kemudian menyiapkan presensi mahasiswa dan membagikan snack, dilanjut menyampaikan materi mengenai pembuatan pelindung gadget, alat, bahan pembuatan pelindung gadget, dan memberikan pengetahuan penentuan harga jual, Penjelasan mengenai strategi pemasaran produk yang telah dihasilkan. Kedua melakukan demonstrasi dan pelatihan pembuatan produk serta inovasi produk. Pelatihan pembuatan pelindung gadget merupakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas remaja panti asuhan dalam memanfaatkan bahan perca sehingga bernilai ekonomis, dan remaja panti asuhan mendapatkan pengetahuan tentang strategi pemasaran produk yang siap jual (Penentuan harga jual, Penjelasan mengenai strategi pemasaran produk yang telah dihasilkan).



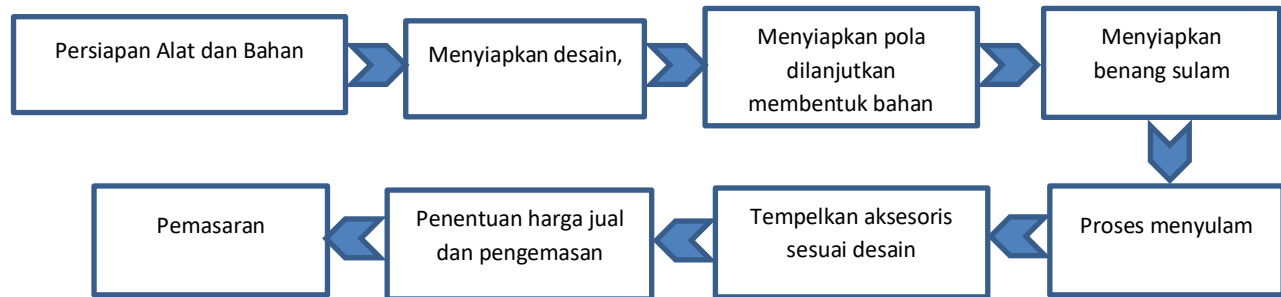
Bagan 2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahap persiapan dan proses dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 1. Tahap Persiapan

Adapun proses yang telah diajarkan kepada remaja panti asuhan dalam pembuatan pelindung gadget berbahan perca disajikan pada gambar di bawah ini:



Bagan 3. Prosedur pembuatan pelindung gadget berbahan perca

Sosialisasi PPM tentang pelatihan pembuatan pelindung gadget berbahan perca pada remaja panti asuhan al-muthi'in banguntapan untuk meningkatkan kreativitas kerajinan tangan yang bernilai ekonomis, sosialisasi tersebut menunjukkan peranan akademik terhadap pertumbuhan jiwa wirausaha muda dan perkembangan kreativitas remaja dalam mendukung ekonomi kreative remaja. Satu hal yang perlu mendapat apresiasi positif yaitu para peserta sangat antusias dan aktif dalam mengikuti kegiatan pelatihan dari awal sampai akhir. Hal ini nampak melalui interaksi intensif yang terjadi antara peserta dengan tim pengabdian, serta semua peserta menyatakan senang dengan pelaksanaan kegiatan pelatihan yang diberikan. Dari metode ceramah, praktik dan demontrasi yang diterapkan pada kegiatan pelatihan tersebut, nampaknya peserta memahami materi pelatihan ini dengan baik. Jumlah peserta terdiri dari para remaja santri Al-Muthi'in Banguntapan Jumlah peserta yang hadir mencapai 100% dari target undangan yang disebarkan. Dalam kegiatan ini tim PPM dibantu oleh dua orang mahasiswa Prodi pendidikan Tata Busana, yang membantu mengurus hal-hal operasional kegiatan seperti dokumentasi. Berikut ini adalah beberapa dokumentasi dari pelaksanaan kegiatan pelatihan yang telah dilakukan.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Gambar 2 menunjukkan proses pendampingan dalam bentuk pelatihan dan praktek secara langsung dalam pembuatan pelindung gadget berbahan perca. Dari dokumentasi tersebut terlihat bahwa antusiasme remaja panti asuhan sangat tinggi dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan. Selain itu para peserta juga secara aktif bertanya dan berdiskusi dengan para tim pelaksana kegiatan. Pengetahuan dan tingkat pemahaman peserta juga dievaluasi, hasilnya menunjukkan bahwa 85% peserta memahami materi pelatihan yang diberikan. Dilihat dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa peserta pelatihan memiliki kinerja yang sangat baik mulai dari persiapan sampai akhir pelaksanaan kegiatan, dan sebagian besar mampu membuat produk sesuai dengan yang diharapkan. Gambar 3 menunjukkan contoh hasil pembuatan pelindung gadget berbahan perca dan juga foto bersama setelah kegiatan pelatihan bersama tim pelaksana kegiatan.



Gambar 3. Hasil pembuatan pelindung gadget dan juga foto Bersama pasca kegiatan

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pembuatan pelindung gadget berbahan perca pada remaja panti asuhan Al-Muthi'in dapat disimpulkan bahwa peserta dalam pelatihan di kalangan remaja Panti Asuhan Al-Muthi'in di desa Maguwo berjalan lancar dan mendapatkan dukungan serta antusias peserta dalam melaksanakan pelatihan. Hal tersebut terbukti dari keikutsertaan jumlah peserta yang ikut dalam pelatihan yaitu 100%. Peserta mendapatkan wawasan pengetahuan, pelatihan dan kreatifitas dari tim pelatihan tentang pemanfaatan bahan perca untuk meningkatkan kreativitas kerajinan tangan sehingga bernilai ekonomis; Memberikan pengetahuan dan wawasan jiwa kewirausahaan bagi remaja Panti Asuhan Al-Muthi'in sehingga dapat layak jual; dan Membuka

peluang *Home Industry* bagi remaja Panti Asuhan Al-Muthi'in sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Setelah kegiatan selesai banyak peserta yang menindaklanjuti dengan membuat kembali produk lain dengan memanfaatkan bahan perca. Keterbatasan pelaksanaan kegiatan ini adalah hanya memberikan pelatihan keratifitas pembuatan pelindung gadget bernilai ekonomis, tanpa melihat analisis faktor potensial yang juga mempengaruhi kompetensi wirausaha. Sehingga Perlu adanya kontinuitas kegiatan pelatihan yang memberikan pengetahuan serta wawasan jiwa kewirausahaan sejak dini misalnya modal psikologi, dukungan sosial, maupun budaya sehingga para remaja memiliki kesadaran untuk dapat berwirausaha, berinovasi dan membuka peluang *Home Industry* sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari Alma. (2010). *Kewirausahaan*. Alfabeta.
- Hardiwardoyo. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid. *Journal of Business Dan Entrepreneurship*, Vol 02, No.(02), 142–147.
- Nenny Anggraini. (2008). Industri Kreatif. *Jurnal Ekonomi*, Vol XIII, No.(3).
- Zabidi Yasri. (2018). Pengembangan Industri Kreatif di Panti Asuhan Miftahunnajah Banguntapan Bantul Yogyakarta Berupa Pendampingan Pembuatan Produk Kreatif dari Bahan Limbah Konveksi (Kain Perca). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Teknologi*, Vol 1, No.(1).
- Devanti, Y. M. (2017). Pemanfaatan Limbah Konveksi Untuk Meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Miskin (RTM). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 3(1), 51–56.
- Purnengsih, I., Andrijanto, M. S., & Rosida, I. (2018). Menggugah Kreativitas Seni Ibu-Ibu PKK melalui Seni Lukis pada Jilbab dalam Rangka Pelestarian Seni. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 244.
- Purwasih, R., Anita, I. W., & Afrilianto, M. (2020). Pemanfaatan Limbah Kain Perca untuk Mengembangkan Media Pembelajaran Matematika bagi Guru SD. *Jurnal SOLMA*, 09(1), 167–175.
- Rosdiana, A., Dian Yulistianti, H., Nor Laila, A., & Kunci, K. (2018). Pelatihan Pemanfaatan Kain Perca sebagai APE Pillow Doll Untuk Pembelajaran Anak Usia Dini Di Kuwasen Jepara. *Jdc*, 2(1), 1–7.
- Sulistianingsih, D. (2017). Produk Kerajinan Tangan Dari Limbah Kain Perca Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga. *Venus*, 48(1), 53–54.
- Susilo, R. (2020). Pemanfaatan limbah kain perca untuk pembuatan furnitur. *Jurnal Tingkat Sarjana Senirupa Dan Desain*, 1(1), 1–6.